

METODE ANALISIS PERENCANAAN 1
TPL 206 - 2 SKS
DR. Ir. Ken Martina K, MT.

KULIAH KE 13

LOCATION QUOTIENT (LQ)
(lanjutan)

KOEFISIEN SPESIALISASI

Untuk mengetahui spesialisasi jenis industri di suatu daerah

Gunakan rumus $\frac{S_i/S}{N_i/N}$ disebut R_2

Interpretasi :

Harga $0 \leq \beta \leq 1$

$\beta = 1$ menunjukkan spesialisasi jenis industri di suatu daerah.

SOAL:

Industri	Daerah Negara	Sub Daerah			
		Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Daerah Lainnya
Makanan = i	Ni 52.473	Si 15.260	10.420	17.185	9.608
Minuman = j	7.382	867	898	2010	3.607
Tekstil = k	87.806	23.173	27.464	20.243	16.926
Lainnya = l	389.302	45.915	138.997	89.706	114.684
Jumlah	N 536.963	S 85.215	177.779	129.144	144.825

Hitunglah koefisien spesialisasi industri di Jawa Barat

Perhitungan: Koefisien Spesialisasi di **Jawa Barat** :

	Makanan	Minuman	Tekstil	Lainnya	Total
% total tenaga kerja kerja industri di Jawa Barat : $(S_i/S) \times 100\%$.. sumbu (Y)	= $(15.260/85215) \times 100\% = 17,91$	= $(867/85215) \times 100\% = 1,02$	27,19	53,88	100
% total tenaga kerja seluruh buruh industri : $(N_i/N) \times 100\%$... sumbu (X)	= $(52473/536963) \times 100\% = 9,77$	1,38	16,35	72,5	100
(-)	8,14	-0,36	10,84	-18,62	
LQ	1,83	0,74	1,66	0,74	

LQ industri makanan terbesar yaitu 1,83

Koefisien spesialisasi (β) di Jawa Barat = $(8,14+10,84)/100 = 0,1898$

Kalau yang minus dijumlahkan :

$-0,36-18,62= - 18,98$

Nilai “minus” dan “plus” harus sama

Interpretasi :

Koefisien spesialisasi (β) di Jawa Barat =0,1898

artinya tidak terdapat spesialisasi industri di Jawa Barat

Gambar Kurva Spesialisasi

Koordinat :

1. Lihat LQ terbesar maka koordinat titik 1 : $(9,77)(17,91)$
2. Koordinat titik ke 2 (tambahkan koordinat titik ke 1 dengan koordinat pada LQ kedua terbesar:

Sumbu X : $9,77+16,35=26,12$

Sumbu Y : $17,91 + 27,19 = 45,1$

3. Koordinat titik ke 3 < karena Nilai LQ industri “minuman” dan LQ industri “lainnya” sama nilainya, maka dipilih salah satu, untuk contoh berikut dipilih data dari industri minuman hasilnya

Sumbu X : $(26,12 + 1,38 = 27,5)$

Sumbu Y : $(45,1 + 1,02 = 46,12)$

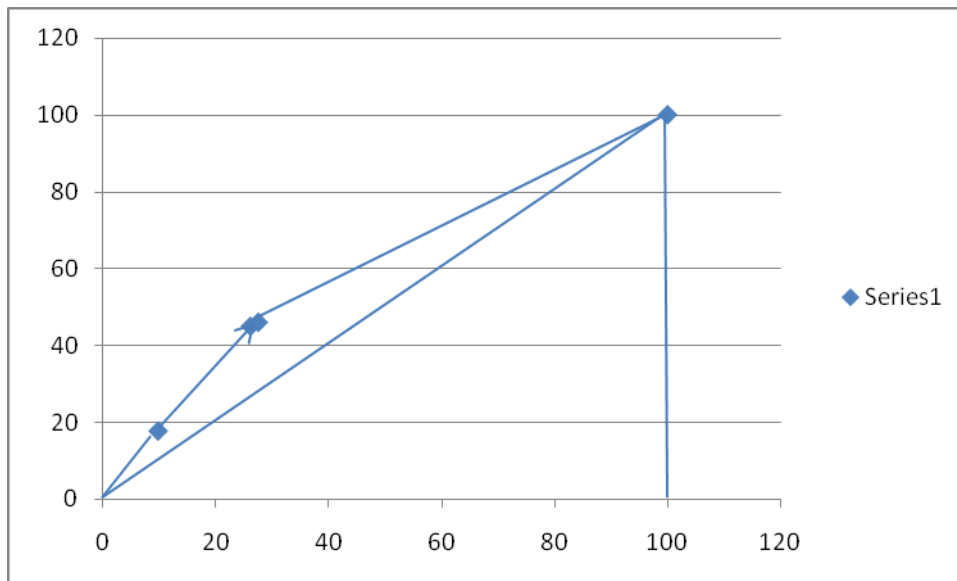
4. Koordinat ke 4 data yang ada dijumlahkan semua, hasilnya harus $(100,100)$

Sumbu X : $(27,5+72,5=100)$

Sumbu Y : $(46,12+53,88=100)$

Gambar Grafik / Lung Spesialisasi:
Kordinat:

X	Y
9,77	17,91
26,12	45,1
27,5	46,12
100	100



Catatan : titik kedua dan ke tiga untuk soal di atas ternyata berhimpitan.

Daftar Pustaka :

1. Supranto, J, "**Statistika**".
2. Warpani, Suwardjoko., "**Analisis Daerah dan Kota**", Edisi Kedua, Penerbit ITB, Bandung, 1984.